

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia serta erat hubungannya baik dari segi aspek sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan mobilitas penduduk. Permasalahan lalu lintas pada suatu wilayah mencerminkan perilaku pengguna jalan serta kebiasaan masyarakatnya dalam mentaati aturan. Kebiasaan mentaati hukum masyarakat sangat berpengaruh terhadap ketertiban berlalu lintas di jalan raya. Pada aspek pendidikan, transportasi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari, maka dari itu di kawasan pendidikan harus didukung dengan prasarana penunjang keselamatan yang memadai.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan Ibu kotanya Palabuhanratu. Berdasarkan data Sukabumi dalam angka pada tahun 2023, Kabupaten Sukabumi memiliki luas wilayah 4.145,70 km<sup>2</sup> dengan jumlah 47 Kecamatan, 5 Kelurahan dan 381 Desa. Kabupaten Sukabumi memiliki 576 Taman Kanak-kanak atau Raudatul Athfal, 1565 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, 664 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, 215 Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah, 164 Sekolah Menengah Kejuruan dan 16 Perguruan Tinggi. Dengan luas wilayah dan ketersediaan fasilitas pendidikan tersebut, Kabupaten Sukabumi sangat memerlukan adanya transportasi yang layak dan berkembang sesuai kebutuhan daerahnya. Besarnya kebutuhan terhadap moda transportasi, maka fasilitas prasarana juga sangat dibutuhkan sebagai penunjang berjalannya sistem perpindahan tersebut. Maka dari itu perlu dilakukan pengkajian secara langsung

di Kabupaten Sukabumi agar terjadinya perkembangan yang baik khususnya di bidang transportasi.

Jalan Raya Surya Kencana adalah jalan nasional dengan fungsi jalan sebagai jalan arteri yang terletak di Kecamatan Cibadak. Kapasitas Ruas Jalan Surya Kencana adalah 2744 smp/jam dengan volume jam sibuk 1840 smp/jam. Tingkat pelayanan Ruas Jalan Surya Kencana adalah C, hal ini dikarenakan derajat kejenuhan Jalan Surya Kencana sebesar 0,67 dengan arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan, pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan. Pada jalan ini khususnya di depan MAN 1 Sukabumi tidak memiliki rambu batas kecepatan, manajemen ZoSS, drop out/in pelajar, dan halte pemberhentian angkutan umum. Pengemudi yang melintasi ruas jalan ini juga sering menggunakan kendaraan dengan kecepatan tinggi yaitu 50 km/jam. Selain itu, berdasarkan Analisis PKL Kabupaten Sukabumi 2024 Jalan Raya Surya Kencana juga merupakan jalan yang termasuk ke dalam Daerah Rawan Kecelakaan.

Dari sisi keselamatan hal ini tentu saja dapat membahayakan pelajar yang menyeberang di ruas jalan ini. Kurang disiplin antara pengemudi kendaraan dan pengguna jalan dalam berlalu lintas dapat menimbulkan rasa tidak aman terutama saat di Kawasan sekolah yang dapat membahayakan para pelajar. Berdasarkan data kecelakaan kepolisian Kabupaten Sukabumi Tahun 2019-2023 diketahui bahwa angka kecelakaan terjadi pada rentang usia 5-19 tahun yang merupakan usia pelajar sejumlah 385 kecelakaan. Dengan jumlah korban pelajar sebanyak 400 orang dan tipe kecelakaan tabrak manusia sejumlah 92 kecelakaan.

Oleh karena itu demi mengurangi kecelakaan yang terutama menimpa anak-anak dan usia pelajar perlu adanya peran serta antara orang tua, pihak sekolah, pemerintah dan masyarakat. Dimana seluruh bagian diharapkan untuk

saling berpartisipasi untuk menciptakan perlindungan terhadap keselamatan anak – anak.

Upaya yang harus dilakukan adalah upaya penekanan angka kecelakaan di usia pelajar berupa manajemen keselamatan dikawasan pendidikan. Hal ini perlu dilakukan karena berkaitan langsung dengan pelajar, orangtua yang mengantar, guru, pegawai sekolah serta masyarakat yang melintasi Kawasan Pendidikan MAN 1 Sukabumi yaitu dengan menerapkan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Zona Selamat Sekolah yang mengingatkan batas kecepatan pada jam-jam sekolah serta perencanaan terkait fasilitas penunjang keselamatan. Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan program inovatif dalam bentuk zona kecepatan berbasis waktu yang dapat digunakan untuk mengatur kecepatan kendaraan di Kawasan Pendidikan. Penerapan Zona Selamat Sekolah adalah untuk melindungi pejalan kaki khususnya pelajar dari bahaya kecelakaan lalu lintas Dimana kendaraan yang berada dalam zona sekolah harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan yang bersifat spontan dan tak terduga yang menimbulkan kecelakaan lalu lintas. Maka dari itu, penulis memberi judul Kertas Kerja Wajib (KKW) ini "**Perencanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dan Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Kawasan Pendidikan (Studi Kasus MAN 1 Sukabumi)**"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Ruas jalan Surya Kencana merupakan Daerah Rawan Kecelakaan nomor dua tertinggi dengan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun 2023 sebanyak 12 kecelakaan.
2. Pada wilayah kajian tidak terdapat zona selamat sekolah, rambu dan marka lalu lintas, dan fasilitas pejalan kaki sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan yang melibatkan pelajar pada ruas jalan tersebut.

3. Lokasi MAN 1 Sukabumi, Cibadak ini terletak di tepi jalan raya yang merupakan Daerah Rawan Kecelakaan. Kondisi fasilitas penunjang keselamatan pelajar di wilayah kajian sangat tidak memadai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja ruas jalan Surya Kencana di depan MAN 1 Sukabumi?
2. Bagaimana fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan pada Ruas Jalan Surya Kencana di depan MAN 1 Sukabumi?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Surya Kencana khususnya di depan MAN 1 Sukabumi?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengupayakan peningkatan keselamatan anak sekolah pada Jalan Surya Kencana dengan merencanakan Zona Selamat Sekolah di depan MAN 1 Sukabumi, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting kinerja ruas jalan Surya Kencana di depan MAN 1 Sukabumi
2. Mengetahui kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan sebagai penunjang keselamatan anak sekolah di depan MAN 1 Sukabumi.
3. Membuat usulan perencanaan Zona Selamat Sekolah untuk meningkatkan keselamatan anak sekolah di ruas Jalan Surya Kencana.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan ruang lingkup permasalahan adalah :

1. Lokasi studi kasus penelitian ini dilakukan pada MAN 1 Sukabumi yang terletak di ruas Jalan Suryakencana, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi.
2. Analisis yang digunakan terkait fasilitas Zoss yaitu mengidentifikasi fasilitas keselamatan dan keamanan pada lokasi tersebut adalah :
  - a. Fasilitas pejalan kaki.
  - b. Perancangan desain fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
3. Tidak melakukan perhitungan biaya untuk Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas Jalan Surya Kencana, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi.